

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pendidikan yang diperuntukkan untuk seseorang atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis. Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui suatu aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan, perilaku hidup sehat aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. (Bachtar 2021:42).

Peran ekstrakurikuler yakni memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan aktivitas olahraga secara sistematis. Hal ini merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional-spiritual-dan social), serta kebiasaan pola hidup sehat yang bermutu untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Olahraga dapat dijadikan sebagai salah satu kebanggaan apabila sampai dapat meraih prestasi. Secara tidak langsung prestasi akan mendukung atau memotivasi anak untuk terus berusaha memperbaiki keterampilan gerakanya, serta akan lebih memberikan kesempatan yang luas kepada anak untuk bergerak.

Gerak adalah suatu penampilan oleh manusia secara nyata dan dapat diamati, lebih lanjut dikatakan bahwa gerak diibaratkan pupuk makanan bagi pertumbuhan dan perkembangan. Kemampuan motorik penting dipelajari dalam pembelajaran pendidikan

jasmani karena kemampuan gerak merupakan bagian dari rana psikomotorik, dan dalam perkembangannya dapat berbentuk penguasaan keterampilan gerak sehingga prestasi meningkat. Disamping membantu meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan siswa, melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan yang berkaitan dengan keterampilan masing-masing cabang olahraga, membentuk nilai-nilai kepribadian siswa serta memunculkan bakat siswa yang berprestasi dalam bidangnya.

Futsal pertama kali dikembangkan diamerika selatan, khususnya Uruguay dan beraasil pada awal 1930-an sebagai versi sepak bola yang dimainkan didalam ruangan. Dalam perkembangan futsal telah menjadi olahraga berstandar internasional dengan regulasi resmi dari FIFA dan AFC. Kini futsal dibandingkan dalam berbagai ajang besar didunia, menjadikanya olahraga teknis yang sangat besar didunia, menjadikan olahraga teknis yang sangat strategi dan bukan sekedar permainan rekreasional semata.

Permainan futsal adalah olahraga tim yang dimainkan oleh dua kesebelasan beranggota lima orang dan berlangsung dilpangan berukuran kecil dengan tempo permainan yang cepat. Olahraga ini menuntut koordinasi, mobolitas, serta kemmpauan teknis yang lebih persis karenan ruang geraknya sangat terbatas.

Teknik dasar merupakan fundamental atau langkah pertama dalam mencapai suatu target yang ingin dicapai. Hal ini dapat dibuktikan, pada suatu tim atau individu mempunyai teknik yang baik otomatis penampilan akan lebih efisien dan efektif. Dalam olahraga futsal untuk menciptakan hasil yang maksimal (gol) disamping mempunyai tim yang baik pemain juga perlu memiliki kemampuan dasar yang baik pula, seperti mengumpan, menerima, menggiring, menembak dan menyundul bola.

Pasing dalam sepak bola merupakan teknik mengoper bola dengan tepat dari satu pemain ke pemain lain dalam satu tim yang sama. *Passing* dalam sepak bola juga merupakan teknik dasar dengan bola (Anam et al.,2022)

Kontrol adalah teknik dasar menahan bola menggunakan telapak kaki. Dengan permukaan lapangan yang rata bola akan bergulir secara cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. Sementara untuk kontrol atau menahan bola hanya memiliki 1 teknik yaitu dengan telapak kaki karena permainan futsal menggunakan lapangan yang rata sehingga mudah menahan bola dengan telapak kaki sehingga tidak mudah direbut oleh tim lawan (Isyamahendra and Kafrawi 2022).

Ekstrakurikuler adalah program kurikuler yang alokasinya tidak dicantumkan dikurikulum. Kegiatan ekstrakurikuler menjembatani kebutuhan perkembangan peserta didik yang berbeda; seperti perbedaan sense akan nilai moral dan sikap, kemampuan, dan kreativitas. Melalui partisipasi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler peserta didik dapat belajar dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dengan orang lain, serta menemukan dan mengembangkan potensin dalam diri setiap individu. Kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan manfaat sosial yang besar (Depdikbud, 2020: 10).

Ekstrakurikuler futsal di SMA Kristen Kesetnana merupakan salah satu kegiatan yang mendapatkan perhatian besar dari para siswa, namun prestasi yang dicapai tim futsal di SMA Kristen Kesetnana belum maksimal. Salah satu faktor yang menjadi hambatan adalah keterbatasan dalam penerapan metode latihan yang efektif, serta minimnya penguasaan teknik dasar oleh para pemain. Padahal, ekstrakurikuler olahraga

seperti futsal tidak hanya berdampak terhadap pengasahan keterampilan fisik, tetapi juga memiliki fungsi dalam membentuk karakter siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis bahwa ada kegiatan ekstrakurikuler di SMA Kristen Kesetnana kegiatan ekstrakurikuler futsal telah dilaksanakan sebagai sarana untuk menyalurkan minat, bakat, dan mengembangkan kemampuan fisik serta keterampilan siswa. Namun, berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan sejumlah hal yang menunjukkan adanya ketidaksempurnaan dalam penguasaan teknik dasar tersebut. Sesuai hasil observasi diatas penulis ingin melakukan penelitian tentang **“TINGKAT KETERAMPILAN TEKNIK DASAR PERMAINAN FUTSAL PADA KEGIATAN EKSTRAKULIKULER DI SMA KRISTEN KESETNANA”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi penelitian sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan passing, kontrol, dribbling, shooting pada permainan futsal.
2. Prestasi yang diperoleh siswa ekstrakurikuler di SMA Kristen Kesetnana belum maksimal.
3. Kurangnya perhatian siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Kristen kesetnana.

C. Batasan Masalah

Mengacu pada latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membatasi ruang dan lingkup permasalahan yang akan diteliti yaitu “Tingkat keterampilan Teknik Dasar *Passing* dan *Control* permainan futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMA Kristen Kesetnana Kabupaten Timor Tengah Selatan”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini yaitu: Sejauh mana tingkat ketrampilan Teknik Dasar Permainan Futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMA Kristen Kesetnana Kabupaten Timor Tengah Selatan !

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: untuk mengetahui sejauh mana Tingkat Keterampilan Teknik Dasar passing dan kontrol permainan futsal Pada Siswa Ekstrakurikuler di SMA Kristen Kesetnana Kabupaten Timor Tengah Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat-manfaat, baik manfaat secara akademis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat akademis

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para pembaca pada umumnya tentang pentingnya pengetahuan olahraga khususnya tentang permainan futsal.
- b. Dapat memberikan masukan dan sumbangan kepada pembaca supaya bisa digunakan sebagai referensi dalam bidang olahraga, khususnya permainan futsal pada siswa.
- c. Dapat menambah kepustakaan yang sangat berguna bagi mahasiswa program studi pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi (PJKR) dalam rangka memperkaya ilmu pengetahuan mereka dibidang olahraga dan teknik penelitian ilmiah.

2. Manfaat praktis

- a. Dapat memberi informasi kepada siswa bahwa permainan futsal tidak hanya membutuhkan fisik yang prima semata, namun siswa juga harus memahami dengan teknik untuk meningkatkan permainan futsal.
- b. Dapat menjadi informasi yang berguna untuk mengevaluasi/meninjau program latihan permainan futsal bagi pemula. Agar pemula bisa meningkatkan permainan futsal.